

## **ABSTRACT**

The purpose of this research is to find out whether the procedure of setting the production cost budget is fixed or suited the appropriate theory and to find out the working cost center in 2002. The research took place in 2002 at PT Intan Pariwara Klaten.

The step taken to see whether the procedure of setting the production cost budget of PT Intan Pariwara has been parallel to the theory, is to make comparison between the procedure performing by the company with the procedure fixed the theory. While to see the performance of cost center is taken by making comparison between flexible production cost budget with the real production cost. The tolerance limit of the variance given by the company is 5%. When the variance is still under 5%, the performance of cost center can be said to be good. To find out the variance is using the method the variance of cost production analysis namely analysis of raw material cost variance, analysis of direct labour cost variance and analysis of overhead cost variance

According to the analysis the procedure of setting the production cost budget taken by PT Intan Pariwara Klaten is parallel to the current theory. While the result of variance analysis is taken that variance between the budget and realization gained profit of Rp1.890.521,80 or 22%. The variant profit of raw material cost is Rp2.774.534,00 or 1,33%. The variance losses of the direct labour cost Rp1.156.053,00 or 0,25%. And variant profit of theory overhead cost is Rp272.041,90 or 0,15%. As the variance is still under 5% then the working of cost center of PT Intan Pariwara in 2002 is evaluated to be good.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah prosedur penyusunan anggaran biaya produksi sudah sesuai dengan kajian teori dan untuk mengetahui kinerja pusat biaya pada tahun 2002. Penelitian dilakukan pada PT Intan Pariwara Klaten.

Langkah yang dilakukan untuk mengetahui apakah prosedur penyusunan anggaran biaya produksi PT Intan Pariwara sudah sesuai dengan kajian teori adalah dengan membandingkan antara prosedur yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan prosedur yang ditetapkan dalam kajian teori. Sedangkan untuk mengetahui kinerja pusat biaya dilakukan dengan membandingkan antara anggaran fleksibel biaya produksi dengan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi. Batas toleransi selisih yang ditentukan oleh perusahaan sebesar 5%. Apabila selisih yang terjadi masih di bawah batas toleransi 5%, maka kinerja pusat biaya dapat dikatakan baik. Untuk mencari penyebab terjadinya selisih digunakan analisis selisih biaya produksi yang terdiri dari analisis selisih biaya bahan baku, analisis selisih biaya tenaga kerja langsung dan analisis selisih biaya overhead pabrik.

Berdasarkan analisis, prosedur penyusunan anggaran biaya produksi yang dilakukan PT Intan Pariwara sudah sesuai dengan kajian teori. Sedangkan hasil analisis selisih diketahui bahwa selisih antara anggaran dengan realisasi terdapat selisih menguntungkan sebesar Rp1.890.521,80 atau sebesar 0,22% yang disebabkan oleh selisih menguntungkan biaya bahan baku sebesar Rp2.774.534,00 atau sebesar 1,33%, selisih merugikan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp1.156.053,00 atau sebesar -0,25%, dan selisih menguntungkan biaya overhead pabrik sebesar Rp272.040,70 atau sebesar 0,15%. Karena selisih yang terjadi masih dibawah 5% maka kinerja pusat biaya pada PT Intan Pariwara tahun 2002 sudah baik.